



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia  
**TARBAWI: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan**  
p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395  
Vol. 14 No. 01 Juni 2026

## **PROJECT-BASED LEARNING: ANALISIS TERHADAP PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM SERTA RELEVANSI KEDUANYA DENGAN PEMBELAJARAN ERA SOCIETY 5.0**

Midi HS<sup>1</sup>, Mahridawati<sup>2</sup>, Lilik Aminah<sup>3</sup>, Asniah<sup>4</sup>.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Hijrah Martapura, Indonesia<sup>1,2</sup>; Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan, Indonesia<sup>3</sup>; Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia<sup>4</sup>.

midistitdh@gmail.com<sup>1</sup>, mahridawt.stitdh@gmail.com<sup>2</sup>, lilikaminah@uiidalwa.ac.id<sup>3</sup>,  
asniah084@gmail.com<sup>4</sup>

### **Abstract**

*The education of society 5.0 era requires learners not only to possess technological skills but also can think reflectively, innovatively, and collaboratively in responding to contemporary challenges. This study aims to examine Project-Based Learning (PjBL) from Western and Islamic perspectives and explore their relevance to Society 5.0 era learning to find a holistic perspective of the PjBL concept. The study employed using a qualitative approach and documentary research method by analyzing 33 documents related to PjBL from Western and Islamic perspectives and society 5.0 era learning. Data were collected through documentation and analyzed using Bowen's procedures, which starts from skimming to conclusion. The results indicate that Western PjBL is grounded in Dewey's pragmatism and progressivism, emphasizing real experiences, active learner participation, and social problem-solving, meanwhile from Islamic perspective, the PjBL concept is in line with the educational thoughts of Al-Attas, Al-Ghazali, and Khaldun, which emphasize the integration of knowledge, action, and moral values. Both perspectives are relevant to society 5.0 era learning, because they both emphasize active learning and are oriented towards solving real-world problems. Furthermore, when these two concepts are integrated, it is believed they can form a holistic learning model that can shape students into whole human beings.*

**Keywords:** Project-Based Learning; Western and Islamic perspectives; relevance; 21<sup>st</sup> century education; learning in the era of Society 5.0.

### **Abstrak**

*Pendidikan abad 21 (Society 5.0 era) menuntut generasi masa kini tidak hanya terampil secara teknologi, tetapi juga mampu berpikir reflektif, inovatif, dan kolaboratif terhadap tantangan zaman. Penelitian ini berupaya mengkaji Project-Based Learning (PjBL) perspektif Barat dan Islam serta relevansi keduanya dengan pembelajaran era Society 5.0 untuk menemukan perspektif konseptual PjBL yang holistik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis documentary research melalui analisis terhadap 33 dokumen terkait PjBL perspektif Barat dan Islam serta pembelajaran era Society 5.0. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan dianalisis menggunakan prosedur Bowen, yang dimulai dari skimming hingga*

*conclusion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL perspektif Barat berakar pada filsafat pragmatisme dan progresivisme John Dewey yang menekankan pengalaman nyata, keaktifan peserta didik, dan pemecahan masalah sosial, sedangkan dalam perspektif Islam, konsep PjBL selaras dengan pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas, Imam Al-Ghazali, dan Ibn Khaldun yang menekankan integrasi ilmu, amal, dan akhlak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa baik PjBL Barat maupun Islam dinilai relevan dengan pembelajaran era Society 5.0, karena keduanya sama-sama menekankan pada pembelajaran aktif dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Bahkan, jika kedua konsep tersebut diintegrasikan, diyakini dapat menjadi model pembelajaran yang holistik yang dapat membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya.*

**Kata kunci:** *Project-Based Learning; perspektif Barat dan Islam; relevansi; pendidikan abad 21; pembelajaran era Society 5.0.*

## PENDAHULUAN

Era *society* 5.0 adalah era di mana masyarakatnya dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara kemajuan ekonomi dengan memecahkan masalah sosial melalui integrasi ruang virtual dan ruang nyata.<sup>1</sup> Selain itu, masyarakat era *society* 5.0 juga dituntut untuk mampu menguasai tiga literasi (*data literacy, technology literacy, and human literacy*) agar dapat menghadapi berbagai tantangan sosial termasuk tantangan pendidikan secara global.<sup>2</sup>

Dalam konteks pendidikan, abad 21 secara eksplisit menuntut pendidikan untuk mentransformasi secara fundamental paradigma pembelajaran dari *teacher-centred (transfer of knowledge orientation)* menjadi *student-centred (learning by doing orientation)*, tujuannya agar generasi penerus yang lahir nantinya tidak hanya cerdas secara teknologi tetapi juga memiliki karakter yang mendalam serta memiliki empat keterampilan kunci pendidikan abad 21, yakni *Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration (4C)*.<sup>3</sup>

Menurut data laporan hasil penelitian, sayangnya masih terdapat beberapa peserta didik di Indonesia yang tingkat keterampilan 4C-nya masih tergolong rendah, mereka cenderung kurang berpikir kritis atau kurang peduli terhadap lingkungan tempat mereka belajar, padahal salah satu mata pelajaran yang mereka pelajari adalah tentang lingkungan berkelanjutan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hitachi UTokyo Laboratory, *Society 5.0: A People-Centric Super-Smart Society*, 1st ed (Singapore: Springer Singapore Pte. Limited, 2020), 1.

<sup>2</sup> Baso Syafaruddin, "Modernization and Renewal Islamic Education in the Era of Society 5.0: A Systematic Review," *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* 3, no. 3 (June 2024): 117, <https://doi.org/10.51574/ijrer.v3i3.1802>.

<sup>3</sup> Ahmad Hariyadi et al., "The Effectiveness of PBL Collaborated with PjBL on Students' 4C in the Course of Basic Education," *International Journal of Instruction* 16, no. 3 (July 2023): 897, <https://e-iji.net/ats/index.php/pub/article/view/113>.

<sup>4</sup> Saiful Amin et al., "Effect of Problem-Based Learning on Critical Thinking Skill and Environmental Attitude," in *Online Submission*, no. 2 (2020), 8: 743, <https://eric.ed.gov/?id=ED606315>.

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan pendidikan era *society* 5.0 dengan rendahnya tingkat penguasaan keterampilan 4C tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*/PjBL). Mengapa demikian? Karena model pembelajaran tersebut merupakan model yang dinilai mampu meningkatkan berpikir kritis<sup>5</sup> dan kreativitas siswa,<sup>6</sup> dalam mengatasi berbagai permasalahan riil yang ada.<sup>7</sup>

Meskipun PjBL dinilai efektif dalam menjawab tuntutan pendidikan era *society* 5.0, namun kajian mendalam interspektif (Barat dan Islam) terhadap model tersebut dapat dikatakan cenderung masih sangat minim dilakukan. Padahal hal tersebut sangat penting, karena hasil kajian tersebut dapat dijadikan sebagai landasan yang integratif (teoretis dan teologis) bagi sebuah lembaga pendidikan khususnya Islam, dalam melahirkan insan yang tidak hanya adaptif terhadap perkembangan zaman namun juga memiliki karakter keislaman yang kuat.

Penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam tentang PjBL dari perspektif Barat dan Islam serta relevansi keduanya dengan pembelajaran era *society* 5.0 melalui *documentary research* dengan tujuan untuk menemukan kerangka konseptual ilmiah yang holistik, yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam menjawab tantangan pembelajaran abad 21 (era *society* 5.0).

Secara sistematis, artikel ini terdiri atas lima bagian. Pertama, bagian pendahuluan yang memaparkan latar belakang pentingnya pembelajaran abad 21 pada era *society* 5.0, urgensi *Project-Based Learning* (PjBL), serta alasan perlunya mengkaji konsep PjBL dari perspektif Barat dan Islam. Kedua, bagian metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan kualitatif dan jenis *documentary research* sebagai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, sumber data 33 buah dokumen yang relevan, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, dan prosedur analisis data yang mengacu pada model Bowen. Ketiga, bagian hasil dan pembahasan menguraikan tentang konsep PjBL dalam perspektif Barat yang berakar pada pemikiran John Dewey dan perspektif Islam yang selaras dengan pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas, Imam Al-Ghazali, dan Ibn Khaldun, serta membahas relevansi kedua perspektif tersebut terhadap pembelajaran era *Society* 5.0. Keempat, bagian kesimpulan menyajikan

---

<sup>5</sup> Fatimatun Nadiyah and Feri Tirtoni, "Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (April 2023): 34, <https://doi.org/10.31932/ve.v14i1.2010>.

<sup>6</sup> Riski Hauko, Fitriyane Lihawa, and Masruroh Masruroh, "Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito," *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* 13, no. 1 (April 2025): 47, <https://doi.org/10.23887/jjg.v13i1.77988>.

<sup>7</sup> Irfan Rizkiana Raja Nugraha, Udin Supriadi, and Mokh Iman Firmansyah, "Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 17, no. 1 (April 2023): 46, <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.8608>.

konstruksi temuan penelitian mengenai relevansi dan potensi integrasi PjBL Barat dan Islam sebagai model pembelajaran yang holistik. Kelima, bagian referensi atau daftar Pustaka memuat seluruh sumber ilmiah mulai dari klasik hingga kontemporer yang digunakan baik sebagai landasan teoretis maupun data dalam penelitian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan jenis metode *documentary research*, yakni suatu metode penelitian yang berfokus pada analisis mendalam terhadap dokumen-dokumen baik cetak maupun elektronik untuk mengungkap makna dan memperoleh pemahaman yang holistik mengenai suatu fenomena tertentu.<sup>8</sup> Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mengkaji konsep *project-based learning* (PjBL) dari perspektif Barat dan Islam, serta menelaah relevansi keduanya dalam konteks pembelajaran pada era *society* 5.0. Melalui pendekatan ini, para peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga melakukan interpretasi kritis terhadap isi dokumen guna menemukan makna yang mendalam serta keterkaitan antar konsep yang dikaji.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari buku, artikel jurnal, dan dokumen lainnya yang mendukung,<sup>9</sup> yang memiliki relevansi dengan PjBL perspektif Barat, PjBL perspektif Islam, dan pembelajaran era *society* 5.0. Referensi yang dijadikan sumber adalah buku-buku primer seperti "*The Concept of Education in Islam: A Framework for An Islamic Philosophy of Education*" karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas, "*Ihyā'u 'Ulūmiddīn*" karya Imam Al-Ghazali, "*Muqaddimah*" karya Ibn Khaldun, "*Experience and Education*" karya John Dewey, "*The Project Method of Teaching*" karya John Alford Stevenson, "*The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process*" karya William Heard Kilpatrick, dan seterusnya, sedangkan dokumen sekunder yang dijadikan sumber adalah artikel jurnal yang bereputasi dan laporan hasil penelitian dari tokoh ternama, seperti "*Validity and Practicality of Project-Based Learning Teaching Modules to Train Life Skills Era Society 5.0 (Bioentrepreneurship)*", "*Penerapan Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito*", "*The Education in Era Society 5.0.*", dan seterusnya. Jumlah dokumen yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini sebanyak 33 buah dokumen, untuk lebih detailnya disajikan pada bagian (BAB Hasil dan Diskusi) di bawah.

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi meliputi referensi (dokumen) yang membahas PjBL, filsafat pendidikan Barat, filsafat pendidikan Islam, dan pembelajaran era *society* 5.0, berupa buku, artikel jurnal, atau laporan penelitian

---

<sup>8</sup> Glenn A. Bowen, "*Document Analysis as a Qualitative Research Method*," *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (August 2009): 27, <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.

<sup>9</sup> Bowen, "*Document Analysis as a Qualitative Research Method*," 27-28.

yang memiliki kredibilitas akademik. Adapun kriteria eksklusi meliputi dokumen yang tidak relevan dengan fokus penelitian, sumber non akademik, serta dokumen yang tidak menyediakan informasi yang memadai untuk mendukung proses analisis.

Penelusuran dokumen dilakukan melalui berbagai sumber pustaka akademik, baik berupa buku maupun artikel ilmiah yang diperoleh dari pangkalan data akademik seperti jurnal yang terakreditasi secara nasional (Sinta), google scholar, dan mesin pencari ilmiah lainnya yang relevan. Untuk dokumen sekunder, diprioritaskan publikasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema PjBL, pendidikan Islam, dan pembelajaran era *society* 5.0, sedangkan untuk dokumen primer digunakan karya-karya yang dianggap representatif dalam menjelaskan konsep-konsep utama yang dikaji.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi,<sup>10</sup> yaitu mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, baik berupa buku, artikel jurnal, maupun dokumen akademik lainnya.

Untuk menjaga keabsahan data, para peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi, konsep, dan temuan dari berbagai dokumen yang membahas tema yang sama. Selain itu, proses analisis dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi interpretasi serta kesesuaian antara data yang ditemukan dengan tema-tema yang dikembangkan dalam penelitian.

Adapun teknis analisis data mengacu pada prosedur analisis dokumen yang dikemukakan oleh Bowen, yakni menganalisis dengan melakukan tujuh tahapan, antara lain, *skimming*, *reading*, *interpretation*, *coding*, *categorization*, *comparison*, and *conclusion*. Tahap pertama, *skimming*, yakni tahap seleksi referensi yang dikumpulkan berdasarkan relevansi dan kelayakannya; tahap kedua, *reading*, yakni membaca referensi yang diseleksi secara mendalam untuk menemukan ide pokok dan tema-tema penting; tahap ketiga, *interpretation*, yakni menafsirkan isi referensi untuk memahami konteks dan makna; tahap keempat, *coding*, yakni memberi kode atau label tertentu pada bagian-bagian data yang dianggap penting; tahap kelima, *categorization*, yakni mengelompokkan kode ke dalam kategori/tema yang lebih besar untuk mengungkap tema-tema yang relevan dengan fenomena yang diteliti; tahap keenam, *comparison*, yakni membandingkan antar referensi untuk menemukan pola dan integrasi konsep perspektif Barat dan Islam; dan tahap ketujuh atau terakhir, *conclusion*, yakni menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta memberikan kontribusi konseptual terhadap pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, khususnya pada era *Society* 5.0.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

<sup>11</sup> Bowen, "Document Analysis as a Qualitative Research Method.", 32-38.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum, ada 33 buah referensi (dokumen) yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini, yang terdiri dari buku, artikel jurnal yang terakreditasi secara nasional dan bereputasi secara internasional, dan laporan hasil penelitian dari tokoh utama, yang kemudian dianalisis untuk mendapat pemahaman yang holistik tentang PjBL (perspektif Barat maupun Islam), serta dapat menelaah relevansi keduanya dengan pembelajaran era *society* 5.0. Adapun daftar referensi (dokumen) yang kemudian dikategorikan berdasarkan analisis tematik dalam penelitian ini dikemukakan pada tabel berikut.

**Tabel C.1 Kategorisasi Dokumen Berdasarkan Analisis Tematik.**

| Kategori   | Dokumen   | Fokus Analisis  |
|--|---|---|
| <b>Sumber primer filsafat pendidikan Islam</b>                                   | <i>The Concept of Education in Islam: A Framework for An Islamic Philosophy of Education</i> <sup>12</sup> ; <i>Ihyā'u 'Ulūmiddīn</i> <sup>13</sup> ; dan <i>Muqaddimah</i> <sup>14</sup> .   | Konsep pendidikan dalam perspektif Islam, tujuan pendidikan, pembentukan karakter, dan landasan filosofis pendidikan Islam. |
| <b>Sumber primer filsafat pendidikan barat dan project-based learning (PjBL)</b> | <i>Democracy and Education</i> <sup>15</sup> ; <i>Experience and Education</i> <sup>16</sup> ; <i>Moral Principles in Education and My Pedagogic Creed</i> <sup>17</sup> ; <i>Filsafat Pendidikan</i> <sup>18</sup> ; <i>The Project Method of Teaching</i> <sup>19</sup> ; dan <i>The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process</i> <sup>20</sup> . | Landasan filsafat pragmatisme dan progresivisme, pengalaman belajar, dan pembelajaran berbasis proyek.                      |

<sup>12</sup> Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education* (Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1991).

<sup>13</sup> Al-Imam Al-Ghazali, *Ihyā'u 'Ulūmiddīn*, vol. 1, trans. Ibnu Ibrahim Ba'adillah (Jakarta: Republika, 2011).

<sup>14</sup> Ibn Khaldūn, *Mukadimah Ibn Khaldun*, Cet. 2 (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2006).

<sup>15</sup> John Dewey, *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education* (New York: The Macmillan Company, 1930).

<sup>16</sup> John Dewey, *Experience and Education* (New York: Macmillan, 1983).

<sup>17</sup> John Dewey and Patricia H. Hinchey, *Moral Principles in Education and My Pedagogic Creed* (Gorham (Me.): Myers education press, 2019).

<sup>18</sup> Mila Hasanah, *Filsafat Pendidikan* (Banjarmasin: CV. Kanhaya Karya, 2022).

<sup>19</sup> John Alford Stevenson, *The Project Method of Teaching* (New York: The Macmillan Company, 1921).

<sup>20</sup> William Heard Kilpatrick, "The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process," Essay, Teachers College, Columbia University, 1918, <https://whatschoolsforget.wordpress.com/wp-content/uploads/2025/04/1918-kilpatrick-the-project-method.pdf>.

|   |   |   |
|---|---|---|
| <b>Literatur konseptual dan pengembangan PjBL</b>                   | <i>Setting The Standard for Project Based Learning: a proven approach to rigorous classroom instruction</i> <sup>21</sup> ; <i>HOTS-Oriented Module: Project-Based Learning</i> <sup>22</sup> ; <i>Project Based Learning: A Review Of literature on Its Outcomes and Implementation Issues</i> <sup>23</sup> ; dan <i>Project-Based Learning: A Teaching Approach Where Learning Comes Alive</i> <sup>24</sup> .   | Prinsip, karakteristik, sintaks, standar implementasi, dan keunggulan model <i>Project-Based Learning</i> (PjBL).   |
| <b>Literatur era <i>society</i> 5.0 dan transformasi pendidikan</b> | <i>Society 5.0 A People-centric Super-smart Society</i> <sup>25</sup> ; Buku Digital untuk Pembelajaran di Era <i>Society</i> 5.0 <sup>26</sup> ; <i>Society 5.0 in Human Technology Integration: Digital Transformation in Educational Organizations</i> <sup>27</sup> ; <i>The Education in Era Society 5.0</i> <sup>28</sup> ; <i>Islamic Education Curriculum in The Era of Society 5.0: Between Challenges and Innovation</i> <sup>29</sup> ; dan <i>Modernization and Renewal</i> | Karakteristik era <i>society</i> 5.0, tantangan pendidikan, transformasi digital, serta implikasinya terhadap pendidikan Islam dan pembelajaran abad ke-21. |

<sup>21</sup> John Larmer, John Mergendoller, and Suzie Boss, *Setting the Standard for Project Based Learning: A Proven Approach to Rigorous Classroom Instruction* (Alexandria: ASCD, 2015).

<sup>22</sup> Nuraeni Dahri, *Problem and Project Based Learning (PPjBL): Model Pembelajaran Abad 21* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2022).

<sup>23</sup> Ciptro Handrianto and Muhammad Arinal Rahman, "Project Based Learning: A Review of Literature on its Outcomes and Implementation Issues," *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal* 8, no. 2 (2018): 110–29, <https://doi.org/10.18592/let.v8i2.2394>.

<sup>24</sup> Besa Bytyqi, "Project-Based Learning: A Teaching Approach Where Learning Comes Alive," *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes* 9, no. 4 (2021): 775–77, <https://doi.org/10.22190/JTESAP2104775B>.

<sup>25</sup> UTokyo Laboratory, *Society 5.0*.

<sup>26</sup> Muhammad Saifudin Zuhri, Tutut Chusniyah, and Muslihati, "Buku Digital Untuk Pembelajaran Di Era *Society* 5.0," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11, no. 1 (April 2023): 95–105, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25674>.

<sup>27</sup> Zübeyde Yaraş and Fikriye Kanatlı Öztürk, "Society 5.0 in Human Technology Integration: Digital Transformation in Educational Organizations," *International Journal of Progressive Education* 18, no. 1 (February 2022): 458–74, <https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.426.26>.

<sup>28</sup> Nova Jayanti Harahap, Christine Herawati Limbong, and Elida Florentina Sinaga Simanjanrang, "The Education in Era *Society* 5.0," *Jurnal Eduscience* 10, no. 1 (May 2023): 237–50, <https://doi.org/10.36987/jes.v10i1.3959>.

<sup>29</sup> Saca Suhendi, "Islamic Education Curriculum in the Era of *Society* 5.0: Between Challenges and Innovation," *International Journal of Science and Society (IJSOC)* 6, no. 2 (June 2024): 874–88, <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i2.1073>.

|   | <i>Islamic Education in The Era of Society 5.0: A Systematic Review</i> <sup>30</sup> .   |   |
|---|---|---|
| <b>Studi empiris PjBL pada pengembangan keterampilan abad ke-21</b> | Pengaruh <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar <sup>31</sup> ; Efektivitas Strategi Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa <sup>32</sup> ; Penerapan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito <sup>33</sup> ; <i>The Effectiveness of PBL Collaborated with PjBL on Students' 4C in The Course of Basic Education</i> <sup>34</sup> ; <i>The Application of Project-Based Learning with Constructivism Theory in Enhancing Creativity of Elementary School Students: A Literature Review</i> <sup>35</sup> ; dan <i>Deep Learning with Project-Based Learning (PjBL) Model for Student Creativity</i> <sup>36</sup> . | Bukti empiris pengaruh PjBL terhadap kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan abad ke-21. |
| <b>Studi empiris PjBL dalam pendidikan agama Islam</b>              | Studi Literatur: Efektivitas Penerapan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah  | Implementasi PjBL dalam pembelajaran PAI dan relevansinya terhadap tujuan pendidikan Islam.                             |

<sup>30</sup> Syafaruddin, "Modernization and Renewal Islamic Education in the Era of Society 5.0."

<sup>31</sup> Nadiyah and Tirtoni, "Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar."

<sup>32</sup> Nugraha, Supriadi, and Firmansyah, "Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa."

<sup>33</sup> Hauko, Lihawa, and Masrurroh, "Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito."

<sup>34</sup> Hariyadi et al., "The Effectiveness of PBL Collaborated with PjBL on Students' 4C in the Course of Basic Education."

<sup>35</sup> Daindo Milla, "The Application of Project-Based Learning with Constructivism Theory in Enhancing Creativity of Elementary School Students: A Literature Review," *Journal La Edusci* 6, no. 1 (March 2025): 17–27, <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v6i1.1720>.

<sup>36</sup> Zhafira Nurazizah et al., "Deep Learning with Project-Based Learning (PjBL) Model for Student Creativity: Pembelajaran Mendalam dengan Model Project-Based Learning (PjBL) untuk Kreativitas Siswa," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (July 2025): 239–52, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1957>.

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
|  |   | Menengah Atas <sup>37</sup> ; <i>Project Based Learning</i> dalam Pendidikan Agama Islam <sup>38</sup> ; dan Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) pada Mata Pelajaran PAI <sup>39</sup> .  |   |
| <b>Studi mengenai belajar, literasi, dan life skills</b> | <b>pendukung hasil belajar, literasi, dan life skills</b> | <i>Validity and Practicality of Project-Based Learning Teaching Modules to Train Life Skills Era Society 5.0 (Bioentrepreneurship)</i> <sup>40</sup> ; <i>Effect of Problem-Based Learning on Critical Thinking Skills and Environmental Attitude</i> <sup>41</sup> ; Efektivitas Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Bina Warga 1 Palembang <sup>42</sup> ; Efektivitas Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah <sup>43</sup> ; dan <i>Experience and Education</i> John Dewey Sebagai | Dampak model PjBL dan PBL terhadap <i>life skills</i> , literasi, hasil belajar, serta kompetensi peserta didik pada era <i>society 5.0</i> . |

<sup>37</sup> Eko Makhmud Hidayat Masruri and M. Misbah M. Misbah, "Studi Literatur: Efektivitas Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Kependidikan*, November 8, 2023, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/9297>.

<sup>38</sup> Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, and Mukh Nursikin, "*Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2022): 178–89, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>.

<sup>39</sup> Latiana Safitri, Triwid Syafarotun Najah, and Noorzamah Hidayati, "*Penerapan Model Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran PAI," *TARLIM : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (March 2025): 67–82, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966>.

<sup>40</sup> Firdatus Sukma Fitri Shiyamsyah, Y. Yuliani, and Yuni Sri Rahayu, "*Validity and Practicality of Project-Based Learning Teaching Modules to Train Life Skills Era Society 5.0 (Bioentrepreneurship)*," *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 10, no. 1 (March 2024): 96–106, <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i1.30141>.

<sup>41</sup> Saiful Amin et al., "*Effect of Problem-Based Learning on Critical Thinking Skill and Environmental Attitude*," in *Online Submission*, no. 2 (2020), 8:743–55, <https://eric.ed.gov/?id=ED606315>.

<sup>42</sup> Randa Saputra and Sani Safitri, "*Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Bina Warga 1 Palembang*," *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 5, no. 2 (December 2024): 455–61, <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.291>.

<sup>43</sup> Nadia Risyah Faridah, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah, "*Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (January 2022): 709–16, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>.

---

Upaya Penguatan Pendidikan Seni  
di Indonesia<sup>44</sup>.

---

Berdasarkan hasil analisis terhadap 33 buah karya ilmiah tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki landasan filosofis, pedagogis, dan praksis yang kuat serta sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 khususnya era *society* 5.0.

Dalam perspektif Barat, PjBL dinilai memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan filsafat pendidikan pragmatisme dan progresivisme, terutama melalui pemikiran John Dewey, yang menekankan pendidikan seharusnya tidak dipisahkan dari pengalaman hidup peserta didik, melainkan harus berangkat dari pengalaman edukatif (*experience-based learning*) dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>45</sup>

Pemikiran Dewey ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh tokoh-tokoh seperti Stevanson dan Kilpatrick melalui konsep "*purposeful act*", yakni aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara sadar, bermakna, terencana, dan berorientasi pada tujuan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.<sup>46</sup> Dari sinilah kemudian PjBL dipahami sebagai model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif, atau tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga ditekankan untuk mampu mengaplikasikannya dalam konteks (nyata) kehidupan sehari-hari, sementara guru berperan sebagai fasilitator dalam proses konstruksi pengetahuan.<sup>47</sup>

Beberapa hasil kajian mengatakan bahwa PjBL dalam perspektif Barat terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan abad 21, seperti mampu meningkatkan kekritisan dalam berpikir,<sup>48</sup> meningkatkan kreativitas,<sup>49</sup> kolaborasi, dan komunikasi (4C);<sup>50</sup> mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah,<sup>51</sup> dan mampu

---

<sup>44</sup> Made Paramarta, Hartono Hartono, and Muhammad Fazli Taib Saearani, "*Experience and Education John Dewey sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Seni di Indonesia*" | Paramarta | Jurnal Pakarena, *Jurnal Pakarena* 9, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.26858/p.v9i2.63645>.

<sup>45</sup> Dewey, *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*, 89.; Dewey, *Experience and Education*, 27-28.; John Dewey, *My Pedagogic Creed* (New York: E.L. Kellog & Co, 1897), 39-41.

<sup>46</sup> Kilpatrick, "The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process," 1.

<sup>47</sup> Stevenson, *The Project Method of Teaching*, 96.

<sup>48</sup> Nadiyah and Tirtoni, "*Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar.*", 34.

<sup>49</sup> Hauko, Lihawa, and Masrurroh, "*Penerapan Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan Di SMA Negeri 1 Botumoito.*", 47.

<sup>50</sup> Bytyqi, "*Project-Based Learning.*", 776.

<sup>51</sup> Milla, "*The Application of Project-Based Learning with Constructivism Theory in Enhancing Creativity of Elementary School Students.*" 24.; Nugraha, Supriadi, and Firmansyah, "*Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa.*" 46.

meningkatkan penguasaan literasi teknologi digital.<sup>52</sup> Berbagai penelitian empiris dan tinjauan pustaka juga mengatakan bahwa PjBL mampu mendorong pembelajaran bermakna (*deep learning*),<sup>53</sup> keterlibatan aktif peserta didik, dan penguasaan integrasi lintas disiplin.<sup>54</sup> Dalam konteks ini, PjBL selaras dengan kebutuhan era *society* 5.0 yang menuntut manusia tidak hanya cakap secara teknologi, namun juga mampu berpikir reflektif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan sosial yang dinamis.<sup>55</sup>

Sementara itu, dalam perspektif Islam, istilah *Project-Based Learning* (PjBL) tidak disebutkan secara eksplisit, namun prinsip-prinsip dasarnya telah lama ada dalam khazanah pendidikan Islam. Syed Muhammad Naquib Al-Attas menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah penanaman adab, yaitu pengetahuan tentang penempatan segala sesuatu pada tempat yang tepat.<sup>56</sup> Konsep ini mengisyaratkan pentingnya integrasi ilmu, amal, dan akhlak, yang kemudian ini dapat dipandang sejalan dengan konsep PjBL yang menuntut penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan yang nyata. Kemudian, Imam Al-Ghazali dalam kitab beliau *Ihyā' u 'Ulūmiddīn* juga mengemukakan konsep yang serupa, yakni menekankan pentingnya pengamalan terhadap ilmu agama yang dikuasai terutama bagi para hamba Allah yang sudah dewasa atau mencapai usia balig.<sup>57</sup> Konsep ini juga menunjukkan kesesuaian dengan konsep PjBL di mana secara substansial baik PjBL maupun pendidikan Islam sama-sama menekankan pembelajaran pada aspek aplikatif dan transformatif.

Selanjutnya, masih dalam perspektif Islam, pemikiran Ibn Khaldun dalam kitab beliau yang berjudul *Muqaddimah* juga mengemukakan tentang pendidikan Islam yang dapat dipandang relevan dengan konsep PjBL. Beliau menjelaskan, pertama, manusia perlu berpikir dengan menggunakan panca indera yang dianugerahi oleh Allah untuk memperoleh pengetahuan;<sup>58</sup> kedua, manusia dapat mewujudkan ide pikiran dalam sebuah tindakan nyata dengan cara yang teratur;<sup>59</sup> dan ketiga, mewujudkan pengetahuan perlu dilakukan dengan cara bekerja sama dengan orang lain.<sup>60</sup> Kemudian, masih menurut Ibn Khaldun, dalam memperoleh pengetahuan, perlu juga penekanan pada pentingnya keterkaitan antara teori dan praktik, karena pengetahuan yang tidak

---

<sup>52</sup> Faridah, Afifah, and Lailiyah, "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.", 715

<sup>53</sup> Larmer, Mergendoller, and Boss, *Setting the Standard for Project Based Learning*, 221.; Nurazizah et al., "Deep Learning with Project-Based Learning (PjBL) Model for Student Creativity," 246.

<sup>54</sup> Kilpatrick, "The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process," 4.; Shiyamsyah, Yuliani, and Rahayu, "Validity and Practicality of Project-Based Learning Teaching Modules to Train Life Skills Era Society 5.0 (Bioentrepreneurship)," 96.; Handrianto and Rahman, "Project Based Learning," 125.

<sup>55</sup> UTokyo Laboratory, *Society 5.0*, 1.

<sup>56</sup> Al-Attas, *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, 21.

<sup>57</sup> Al-Ghazali, *Ihyā' u 'Ulūmiddīn*, vol. 1, 40.

<sup>58</sup> Ibn Khaldūn, *Mukadimah Ibn Khaldun*, 524.

<sup>59</sup> Ibn Khaldūn, *Mukadimah Ibn Khaldun*, 526.

<sup>60</sup> Ibn Khaldūn, *Mukadimah Ibn Khaldun*, 529.

disertai dengan latihan secara terus-menerus akan sulit menjadi pengetahuan yang melekat (*malakah*) dalam diri seseorang.<sup>61</sup> Prinsip-prinsip ini jelas juga memiliki kesesuaian dengan karakteristik PjBL yang menekankan bahwa proses pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis, eksploratif, kolaboratif, dan kontekstual.

Secara garis besar, jika dinilai berdasarkan penjelasan di atas, kedua perspektif PjBL tersebut (Barat dan Islam) memiliki koherensi pada aspek konseptual, yakni sama-sama menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang melakukan pengalaman nyata dalam sebuah pembelajaran yang bermakna dan transformatif, namun terdapat juga perbedaan yang mendasar di antara keduanya, yakni perbedaan pada nilai yang ingin dikembangkan terhadap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Perspektif barat cenderung berfokus pada fungsi-fungsi sosial dan *problem solving* yang pragmatis dan nyata, sedangkan perspektif Islam tak hanya fokus pada fungsi sosial dan pemecahan masalah nyata, namun juga dilengkapi dengan dimensi adab dan transendental, sehingga hasil pembelajaran tidak hanya diukur dari kompetensi saja, namun juga dari tanggung jawab moral dan karakter keislaman yang kuat. Untuk memperjelas perbedaan antara PjBL perspektif Barat dan Islam, berikut peneliti sajikan tabel komparasi konseptual dari kedua perspektif tersebut.

**Tabel C.2 Komparasi Konseptual PjBL Perspektif Barat dan Islam**

| Aspek                      | Perspektif Barat                               | Perspektif Islam   |
|----------------------------|--|--|
| <b>Landasan Filosofis</b>  | Pragmatisme dan Progresivisme                  | Tauhid, adab, dan integrasi ilmu dan amal.                             |
| <b>Tokoh Utama</b>         | John Dewey, Stevenson, dan Kilpatrick.         | Syed Muhammad Naquib Al-Attas, Imam Al-Ghazali, dan Ibn Khaldun.       |
| <b>Hakikat Belajar</b>     | <i>Learning by doing</i> dan pengalaman nyata. | Integrasi ilmu, amal, dan akhlak.                                      |
| <b>Peran Guru</b>          | Fasilitator                                    | Fasilitator sekaligus pembimbing nilai dan tanggung jawab keagamaan.   |
| <b>Peran Siswa</b>         | Subjek aktif pembelajaran.                     | Subjek aktif sekaligus pembelajar yang bertanggung jawab secara moral. |
| <b>Tujuan Pembelajaran</b> | Pengembangan kompetensi dan pemecahan masalah. | Pengembangan kompetensi, adab, dan tanggung jawab/keyakinan keagamaan. |
| <b>Orientasi Hasil</b>     | Keberhasilan praktis dan sosial.               | Keberhasilan praktis, sosial, dan transendental.                       |

<sup>61</sup> Ibn Khaldūn, *Mukadimah Ibn Khaldun*, 476.

|                                  |   |  |
|----------------------------------|---|--|
| <b>Relevansi Era Society 5.0</b> | Penguatan keterampilan abad-21 (4C) dan literasi digital. | Penguatan keterampilan abad ke-21 yang dilandasi nilai adab dan spiritualitas. |
|----------------------------------|---|--|

Dalam konteks pembelajaran era *society* 5.0, jika dinilai berdasarkan hasil analisis dari teori PjBL baik perspektif Barat maupun Islam di atas maka PjBL dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang sangat relevan dengan pembelajaran era *society* 5.0, karena keduanya sama-sama menekankan pada pembelajaran aktif dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata. PjBL perspektif Barat dapat menjadi jembatan antara penguasaan teknologi digital dengan pengembangan *skill* (keahlian) serta nilai-nilai humanistik peserta didik, sedangkan PjBL perspektif Islam dapat menjadi jembatan yang tak hanya untuk memperoleh penguasaan digital dan pengembangan *skill* saja, namun juga untuk pengembangan nilai adab, spiritual, dan sosial yang menjadi fondasi utama pendidikan manusia seutuhnya.

Selain itu, pembelajaran era *society* 5.0 menuntut peserta didik memiliki berbagai kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Karakteristik tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan sintaks dan prinsip dasar PjBL yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Melalui kegiatan perencanaan proyek, pengumpulan informasi, pemecahan masalah, kerja kolaboratif, dan presentasi hasil, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan 4C secara terpadu dalam situasi belajar yang autentik. Dengan demikian, PjBL tidak hanya berfungsi sebagai sebuah model pembelajaran saja, namun juga sebagai sarana pengembangan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi kompleksitas tantangan pada era *society* 5.0.

Di sisi lain, pembelajaran era *society* 5.0 tidak hanya menuntut penguasaan teknologi, tetapi juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam konteks ini, integrasi perspektif Barat dan Islam dalam PjBL menjadi sangat relevan karena mampu menghadirkan keseimbangan antara pengembangan kompetensi teknologi dan pembentukan karakter. Perspektif Barat memberikan landasan yang kuat dalam pengembangan kreativitas, inovasi, dan kemampuan pemecahan masalah, sedangkan perspektif Islam memberikan arah normatif berupa nilai adab, tanggung jawab sosial, dan kesadaran spiritual. Oleh karena itu, integrasi kedua perspektif tersebut berpotensi menghasilkan model pembelajaran yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang kompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki karakter, etika, dan akhlak yang mulia.

## KESIMPULAN

PjBL merupakan model pembelajaran yang memiliki landasan filosofis, pedagogis, dan praksis yang kuat serta adaptif terhadap tuntutan zaman khususnya

tuntutan pendidikan abad 21 (era *society* 5.0). hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun berangkat dari landasan filosofis yang berbeda, namun PjBL baik perspektif Barat maupun Islam sama-sama menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman nyata dan pemecahan masalah. Perbedaannya terletak pada orientasi nilai yang dikembangkan, di mana perspektif Barat lebih menekankan pengembangan kompetensi dan fungsi sosial yang bersifat pragmatis, sedangkan perspektif Islam menakankan integrasi antara ilmu, amal, dan akhlak yang berlandaskan kepada nilai adab dan tanggung jawab transendental. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa kedua perspektif tersebut sama-sama relevan dengan pembelajaran era *society* 5.0 karena mampu mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. Lebih dari itu, jika PjBL Barat dan Islam diintegrasikan menjadi sebuah model pembelajaran, maka model tersebut dapat diyakini berpotensi akan menjadi sebuah model pembelajaran yang holistik yang dapat membentuk para peserta didik menjadi manusia seutuhnya atau manusia yang bermakna,<sup>62</sup> yakni manusia yang tak hanya cakap secara teknologi, namun juga cakap secara intelektual, adaptif secara sosial, dan beradab baik secara moral maupun spiritual.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian konseptual yang didasarkan pada analisis terhadap 33 buah dokumen yang relevan dengan tema *Project-Based Learning* (PjBL), filsafat pendidikan Barat dan Islam, serta pembelajaran era *society* 5.0. Oleh karena itu, temuan penelitian ini masih bersifat teoretis dan konseptual serta belum diuji melalui implementasi langsung dalam praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, hasil penelitian ini juga masih sangat bergantung pada cakupan dan karakteristik dokumen yang dianalisis sehingga masih terbuka kemungkinan adanya temuan lain yang belum terakomodasi dalam kajian ini yang dapat lebih memperkaya lagi pemahaman mengenai PjBL baik perspektif Barat maupun Islam, serta pembelajaran era *society* 5.0.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat direkomendasikan beberapa hal bagi beberapa pihak. Antara lain, bagi pengembang kurikulum, khususnya bidang Pendidikan secara umum dan PAI, disarankan untuk mempertimbangkan integrasi prinsip-prinsip PjBL dengan nilai-nilai Islam dalam perancangan kurikulum agar mampu menjawab kebutuhan kompetensi peserta didik yang holistik terutama di era pembelajaran yang penuh dengan tantangan seperti era *society* 5.0 sebagaimana kita jalani saat ini; bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan konseptual dalam

---

<sup>62</sup> Awad and Mahridawati, "PEMAHAMAN NILAI PANCASILA MAHASISWA STIT DARUL HIJRAH MARTAPURA," *Tarbawi* 9, no. 01 (June 2021): h. 47, <https://doi.org/10.62748/tarbawi.v9i01.62>.

mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan abad ke-21 (4C), tetapi juga pada pembentukan karakter dan adab peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris guna menguji efektivitas model integrasi PjBL perspektif Barat dan Islam dalam berbagai jenjang dan konteks pendidikan, sehingga dapat diperoleh bukti yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan dampaknya baik terhadap perkembangan kompetensi maupun karakter peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1991.
- Al-Ghazali, Al-Imam. *Ihyā'u 'Ulūmiddīn*. Vol. 1, translated by Ibnu Ibrahim Ba'adillah. Jakarta: Republika, 2011.
- Amin, Saiful, Sugeng Utaya, Syamsul Bachri, Sumarmi, and Singgih Susilo. "Effect of Problem-Based Learning on Critical Thinking Skill and Environmental Attitude." In *Online Submission*, 8:743–55. no. 2. 2020. <https://eric.ed.gov/?id=ED606315>.
- As'ari, Arya Hasan, Nur Rofi'ah, and Mukh Nursikin. "PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2022): 178–89. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>.
- Awad, and Mahridawati. "PEMAHAMAN NILAI PANCASILA MAHASISWA STIT DARUL HIJRAH MARTAPURA." *Tarbawi* 9, no. 01 (June 2021): 33–52. <https://doi.org/10.62748/tarbawi.v9i01.62>.
- Bowen, Glenn A. "Document Analysis as a Qualitative Research Method." *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (August 2009): 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.
- Bytyqi, Besa. "PROJECT-BASED LEARNING: A TEACHING APPROACH WHERE LEARNING COMES ALIVE." *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes* 9, no. 4 (2021): 775–77. <https://doi.org/10.22190/JTESAP2104775B>.
- Dahri, Nuraeni. *Problem and Project Based Learning (PPjBL): Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH, 2022.
- Dewey, John. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: The Macmillan Company, 1930.
- . *EXPERIENCE AND EDUCATION*. New York: Macmillan, 1983.
- . *My Pedagogic Creed*. New York: E.L. Kellog & Co, 1897.
- Dewey, John, and Patricia H. Hinchey. *Moral Principles in Education and My Pedagogic Creed*. Gorham (Me.): Myers education press, 2019.
- Faridah, Nadia Risya, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi

- Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (January 2022): 709–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>.
- Handrianto, Ciptro, and Muhammad Arinal Rahman. "PROJECT BASED LEARNING: A REVIEW OF LITERATURE ON ITS OUTCOMES AND IMPLEMENTATION ISSUES." *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal* 8, no. 2 (2018): 110–29. <https://doi.org/10.18592/let.v8i2.2394>.
- Harahap, Nova Jayanti, Christine Herawati Limbong, and Elida Florentina Sinaga Simanjourang. "THE EDUCATION IN ERA SOCIETY 5.0." *JURNAL EDUSCIENCE* 10, no. 1 (May 2023): 237–50. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i1.3959>.
- Hariyadi, Ahmad, Dumiyati, Tukiyo, and Agus Darmuki. "The Effectiveness of PBL Collaborated with PjBL on Students' 4C in the Course of Basic Education." *International Journal of Instruction* 16, no. 3 (July 2023): 897–914. <https://e-iji.net/ats/index.php/pub/article/view/113>.
- Hasanah, Mila. *FILSAFAT PENDIDIKAN*. Banjarmasin: CV. Kanhaya Karya, 2022.
- Hauko, Riski, Fitriyane Lihawa, and Masrurroh Masrurroh. "Penerapan Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan Di SMA Negeri 1 Botumoito." *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* 13, no. 1 (April 2025): 39–48. <https://doi.org/10.23887/jjjpg.v13i1.77988>.
- Ibn Khaldūn. *Mukadimah Ibn Khaldun*. Cet. 2. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2006.
- Kilpatrick, William Heard. "The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process." Essay. Teachers College, Columbia University, 1918. <https://whatschoolsforget.wordpress.com/wp-content/uploads/2025/04/1918-kilpatrick-the-project-method.pdf>.
- Larmer, John, John Mergendoller, and Suzie Boss. *Setting the Standard for Project Based Learning: A Proven Approach to Rigorous Classroom Instruction*. Alexandria: ASCD, 2015.
- Masruri, Eko Makhmud Hidayat, and M. Misbah. "Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Kependidikan*. November 8, 2023. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/9297>.
- Milla, Daindo. "The Application of Project-Based Learning with Constructivism Theory in Enhancing Creativity of Elementary School Students: A Literature Review." *Journal La Edusci* 6, no. 1 (March 2025): 17–27. <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v6i1.1720>.
- Nadiyah, Fatimatun, and Feri Tirtoni. "PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM KURIKULUM MERDEKA

- BELAJAR." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (April 2023): 25–36. <https://doi.org/10.31932/ve.v14i1.2010>.
- Nugraha, Irfan Rizkiana Raja, Udin Supriadi, and Mokh Iman Firmansyah. "EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 17, no. 1 (April 2023): 39–47. <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.8608>.
- Nurazizah, Zhafira, As'ad Syamsul Mubarak, Endang Herawan, and Dian Permana Putri. "Deep Learning with Project-Based Learning (PjBL) Model for Student Creativity: Pembelajaran Mendalam Dengan Model Project-Based Learning (PjBL) Untuk Kreativitas Siswa." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (July 2025): 239–52. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1957>.
- Paramarta, Made, Hartono Hartono, and Muhammad Fazli Taib Saearani. "EXPERIENCE AND EDUCATION JOHN DEWEY SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN SENI DI INDONESIA." *Jurnal Pakarena* 9, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.26858/p.v9i2.63645>.
- Safitri, Latiana, Triwid Syafarotun Najah, and Noorazmah Hidayati. "Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran PAI." *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 8, no. 1 (March 2025): 67–82. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966>.
- Saputra, Randa, and Sani Safitri. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Bina Warga 1 Palembang." *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 5, no. 2 (December 2024): 455–61. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.291>.
- Shiyamsyah, Firdatus Sukma Fitri, Y. Yuliani, and Yuni Sri Rahayu. "Validity and Practicality of Project-Based Learning Teaching Modules to Train Life Skills Era Society 5.0 (Bioentrepreneurship)." *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 10, no. 1 (March 2024): 96–106. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i1.30141>.
- Stevenson, John Alford. *THE PROJECT METHOD OF TEACHING*. New York: The Macmillan Company, 1921.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suhendi, Saca. "Islamic Education Curriculum in the Era of Society 5.0: Between Challenges and Innovation." *International Journal of Science and Society (IJSOC)* 6, no. 2 (June 2024): 874–88. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i2.1073>.
- Syafaruddin, Baso. "Modernization and Renewal Islamic Education in the Era of Society 5.0: A Systematic Review." *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* 3, no. 3 (June 2024): 105–17. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v3i3.1802>.
- UTokyo Laboratory, Hitachi. *Society 5. 0: A People-Centric Super-Smart Society*. 1st ed. Singapore: Springer Singapore Pte. Limited, 2020.
- Wekke, Ismail Suardi, and dkk. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.

- Yaraş, Zübeyde, and Fikriye Kanatlı Öztürk. "Society 5.0 in Human Technology Integration: Digital Transformation in Educational Organizations." *International Journal of Progressive Education* 18, no. 1 (February 2022): 458–74. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.426.26>.
- Zuhri, Muhammad Saifudin, Tutut Chusniyah, and Muslihati. "Buku Digital Untuk Pembelajaran Di Era Society 5.0." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11, no. 1 (April 2023): 95–105. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25674>.